

**PENGARUH KEGIATAN *STUDY CLUB* (KELOMPOK BELAJAR)
DI SEKOLAH TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DI
MADRASAH ALIYAH NEGERI 1
PEKANBARU**



Oleh

**HASMA DEWI
NIM. 10816002574**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1434 H/2012 M**

**PENGARUH KEGIATAN *STUDY CLUB* (KELOMPOK BELAJAR)
DI SEKOLAH TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DI
MADRASAH ALIYAH NEGERI 1
PEKANBARU**

Skripsi
Diajukan untuk Memperoleh Gelar
Serjana Pendidikan
(S.Pd.)



Oleh

**HASMA DEWI
NIM. 10816002574**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1434 H/2012 M**

ABSTRAK

Hasma Dewi (2012) : Pengaruh Kegiatan *Study Club* (Kelompok Belajar) Di Sekolah Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pekanbaru

Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu Kegiatan *Study Club* (kelompok Belajar) Di Sekolah (variabel bebas/independen atau variabel X) dan Hasil Belajar Siswa (variabel dependen/terikat atau variabel Y). Tujuan dalam Penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan antara kegiatan *study club* (kelompok belajar) di sekolah terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pekanbaru

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa yang tergabung dalam *study club* (kelompok belajar) di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pekanbaru, sedangkan objeknya adalah pengaruh *study club* (kelompok belajar) di sekolah terhadap hasil belajar siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pekanbaru . Populasinya adalah seluruh siswa yang tergabung dalam *study club* (kelompok belajar) yang berjumlah 40 siswa. Pengumpulan data diambil dengan angket dan dokumentasi. Data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan teknik regresi linier sederhana dengan metode kuadrat terkecil dan product moment, dan penulis menggunakan bantuan perangkat komputer melalui program SPSS (*Statistica Product and Service Solutions*) versi 16.0 for windows.

Berdasarkan analisis data, maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh kegiatan *study club* (kelompok belajar) di sekolah terhadap hasil belajar siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pekanbaru, dengan kontribusi kegiatan *study club* (kelompok belajar) di sekolah sebesar $0,258 \times 100\% = 25,8\%$ dan selebihnya dipengaruhi oleh faktor lain. Dimana r_o (observasi) = 0,508 lebih besar dari r_t (tabel) pada taraf signifikan 5% maupun 1% yaitu $0,320 < 0,508 > 0,413$ ini berarti H_a diterima, H_o ditolak.

ABSTRACT

**Hasma Dewi (2012): The Effects Of Study Club Activities In The School
Toward Student Achievement In Economic Subjects
At Madrasah Aliyah Negeri 1 Pekanbaru**

The study consisted of two variables, namely Study Club At School (independent variable or X variable) and Student Results (dependent variable / variable Y). The objective in this study was to determine whether there was a significant effect between the study club in the school and student learning achievement in economic subjects at Madrasah Aliyah Negeri 1 Pekanbaru

Subjects in this study were are student who joined the study club in Madrasah Aliyah 1 Pekanbaru, while the study objects was the influence of the study club in school in the MAN 1 Pekanbaru. The population was all students who are members of study clubs amount 40 students. Data collected with the questionnaire and documentation. The collected data were analyzed using simple linear regression technique with the least squares method and the product moment, and the authors used the computer with the SPSS program (Statically Product and Service Solutions) version 16.0 for windows.

Based on data analysis, it can be concluded that the effect of activity study club in school toward learning achievement of students in economic subjects at Madrasah Aliyah Negeri 1 Pekanbaru, with contributions study club in school at $0.258 \times 100\% = 25.8\%$ and the rest influenced by other factors. Where r_o (observation) = 0.508 was greater than r_t (table) at significance level of 5% and 1% is $0.320 < 0.508 > 0.413$ means H_a was acceptable, H_o was rejected.

الملخص

حسما ديوي (2012) : تأثير الدراسة نادي (مجموعة الدراسة) في مدرسة على النتيجة التعلم طالب وفيما يتعلق بموضوعات الاقتصاد في المدارس العالية الحكومية 1 بيكانبار

وتتألف الدراسة من اثنين من المتغيرات، الدراسة نادي (مجموعة لدراسة) في مدرسة (مستقلة المتغيرات متغير / أو مستقلة X) ونتائج الطلاب (المتغير التابع / متغير أو محدد Y). وكان الهدف من هذه الدراسة لتحديد ما إذا كان هناك تأثير كبير بين الدراسة نادي (مجموعة الدراسة) في مدرسة على النتيجة التعلم طالب وفيما يتعلق بموضوعات الاقتصاد في المدارس العالية الحكومية 1 بيكانبار

وكانت المواضيع في هذه الدراسة الطلاب الذين انضموا للدراسة النادي (مجموعة الدراسة) في المدارس العالية الحكومية 1 بيكانبار، في حين أن الكائن الدراسة هو تأثير النادي (مجموعة الدراسة) في المدرسة نتائج التعلم من الطلاب في المدارس العالية الحكومية 1 بيكانبار. السكان جميع الطلاب الذين هم أعضاء في نوادي الدراسة (مجموعة الدراسة) الذين هم 40 طالبا. اتخذت مع الاستبيان لجمع البيانات والوثائق. وقد تم تحليل البيانات التي تم جمعها باستخدام تقنية بسيطة الانحدار الخطي مع طريقة المربعات الصغرى لحظة والمنتجات، واستخدام الكتاب مساعدة من جهاز الكمبيوتر من خلال برنامج SPSS (المنتج الإحصائي وحلول الخدمات) النسخة الإصدار 16.0 للنوافذ.

بناء على تحليل البيانات، ويمكن أن نخلص إلى أن تأثير النادي الدراسة (مجموعة الدراسة) في المدرسة نتائج التعلم من الطلاب في المدارس العالية الحكومية 1 بيكانبار، مع مساهمات الدراسة نادي (مجموعة الدراسة) في المدرسة في كبير مثل $0.258 \times 100 = 25.8\%$ وبقيّة تتأثر بعوامل أخرى. حيث r_0 (مراقبة) $= 0.508$ أكبر من r_t (الجدول) في مستوى الأهمية 5 و 1٪، أي $0.320 < 0.508 < 0.413$ سيلة H_a مقبولة، H_0 يتم رفض

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
PENGHARGAAN	iii
PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah	4
C. Permasalahan	5
1. Identifikasi Masalah	5
2. Batasan Masalah	5
3. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
1. Tujuan Penelitian	6
2. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Konsep Teoretis	7
1. <i>Study club</i>	7
2. Hasil belajar	10
B. Konsep Operasional	16
C. Penelitian yang Relevan	18
D. Asumsi dan Hipotesis	19
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Waktu dan Tempat Penelitian	20
B. Objek dan Subjek Penelitian	20
C. Populasi dan Sampel	20
D. Teknik Pengumpulan Data	20
E. Teknik Analisis Data	21
BAB IV PENYAJIAN HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	25
B. Penyajian Data	36
C. Analisa Data	47

BAB V	PENUTUP	
	1. Kesimpulan	54
	2. Saran.....	55

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN – LAMPIRAN
BIOGRAFI PENULIS

DAFTAR TABEL

Tabel IV. 1	Nama Tenaga Administrasi.....	33
Tabel IV. 2	Daftar Statistik Siswa.....	34
Tabel IV. 3	Siswa Sering Mengikuti <i>Study Club</i> (Kelompok Belajar)	35
Tabel IV. 4	Siswa Mengikuti <i>Study Club</i> (Kelompok Belajar) Dari Awal Sampai Selesai	36
Tabel IV. 5	Tutor Mendampingi Siswa Dalam <i>Study Club</i> (Kelompok Belajar).....	36
Tabel IV. 6	Dalam <i>Study Club</i> (Kelompok Belajar) mengulangi Materi Pelajaran	37
Tabel IV. 7	Membahas Tugas Yang Diberikan Guru	37
Tabel IV. 8	Mendiskusikan Materi Yang Diberikan Tutor	38
Tabel IV. 9	Bertanya Materi Yang Akan Dipelajari Selanjutnya	38
Tabel IV. 10	Membahas Soal Yang Diberikan Tutor	39
Tabel IV. 11	Mempelajari Materi Yang Akan Diulangkannya.....	39
Tabel IV. 12	Membahas Soal Kisi-Kisi Ulangan.....	40
Tabel IV. 13	Tanyan Jawab Tentang Materi Sulit	40
Tabel IV. 14	Membahas Kisi-Kisi Ujian.....	41
Tabel IV. 15	Membahas PR Yang Diberikan Guru	41
Tabel IV. 16	Mengerjakan PR Yang Diberikan Guru.....	42
Tabel IV. 17	Membahas Soal Untuk Materi Selanjutnya.....	42
Tabel IV. 18	Rekapitulasi Hasil Angket Tentang Pengaruh <i>Study Club</i> (Kelompok Belajar) di Sekolah MAN 1 Pekanbaru	43
Tabel IV. 19	Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa.....	46
Tabel IV. 20	Descriptive Statistics.....	46
Tabel IV. 21	Descriptive Statistics.....	47
Tabel IV. 22	Anova	49
Tabel IV. 23	Coefficient.....	50
Tabel IV. 24	Corelation.....	51
Tabel IV. 25	Nilai Koefesien Korelesai Product Moment	51

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu proses pembelajaran yang berlangsung seumur hidup dan dilakukan secara sengaja. Pendidikan bertujuan untuk memberikan suatu pengajaran yang bersifat membangun pengetahuan secara umum. Dengan pendidikan, diharapkan manusia lebih bermartabat, berbudaya, berbudi pekerti yang luhur, berkepribadian mandiri, maju, cerdas, kreatif, terampil, berdisiplin, profesional, bertanggung jawab serta sehat jasmani dan rohani.

Inti proses pendidikan adalah proses belajar mengajar yang dilakukan oleh siswa. Sehingga dalam proses pendidikan kita mengenal proses belajar mengajar atau yang sering di singkat (PBM). Ungkapan diatas dapat kita pahami bahwa belajar mengajar merupakan dua proses yang tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lainnya dalam pelaksanaan proses pendidikan. Karena dalam proses belajar mengajar terjadilah interaksi antara berbagai komponen. Komponen masing-masing diusahakan saling mempengaruhi sehingga tujuan pendidikan dan pengajaran yang diinginkan dapat tercapai.

Pendidikan menurut bentuknya dibedakan menjadi dua, yaitu pendidikan formal dan pendidikan non formal. Pendidikan formal adalah pendidikan yang berlangsung secara teratur, bertingkat, dan berkesinambungan. Sedangkan

pendidikan non formal adalah pendidikan yang teratur dengan sadar dilakukan tetapi tidak terlalu mengikuti peraturan-peraturan yang tetap dan ketat.¹

Kelompok belajar adalah lembaga kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan dalam jangka waktu tertentu tergantung pada kebutuhan warga belajar. Program belajar dapat berupa paket-paket belajar dan dapat disusun bersama antara sumber belajar dan warga belajar. Sumber belajar dapat berperan sebagai tutor atau fasilitator dan dapat pula sebagai pendidik. Kelompok belajar dapat membantu peserta didik untuk dapat meningkatkan hasil belajar nya apabila benar-benar diikuti dengan baik².

Keberagaman kecerdasan yang teraktualisasi dalam bentuk bakat dan minat diwadahi dalam bentuk kegiatan kelompok belajar. Kegiatan ini diadakan untuk memberikan sarana untuk pengembangan bakat dan minat para siswa. Sesuai dengan pilihan peserta didik sekolah menyediakan sarananya. Salah satunya adalah kelompok belajar ekonomi. Di MAN 1 Pekanbaru pelajaran ekonomi merupakan pelajaran pokok jurusan IPS, jadi dengan adanya kelompok belajar akan meningkatkan hasil belajar siswa.

Hasil belajar merupakan faktor penting dalam suatu sistem pendidikan dan merupakan puncak dari proses belajar. Secara umum, hasil belajar yang diperoleh selalu dipandang sebagai perwujudan nilai yang diperoleh siswa melalui proses belajar. Hasil belajar adalah tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah

¹ Soelaiman joesoef, *Konsep Dasar Pendidikan Luar Sekolah*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008, hal .79

² *Ibid.* hal. 63

mengikuti suatu kegiatan pembelajaran dimana tingkat keberhasilan ditandai dengan skala nilai berupa huruf, kata, dan simbol.³

Hasil belajar yang optimal dari proses belajar mengajar dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang timbul dari dalam diri siswa itu sendiri diantaranya keadaan fisik, intelegensi, bakat, minat dan perhatian, keadaan emosi serta disiplin. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang timbul dari luar diri siswa diantaranya guru, teman, orang tua, fasilitas belajar, dan lain-lain.⁴ Oleh karena itu, dengan adanya *study club* disekolah maka diharapkan dapat diperoleh hasil belajar yang optimal.

Kelompok belajar ekonomi yang ada di MAN 1 Pekanbaru sudah berjalan dengan lancar hal ini dapat dilihat dari aktifnya kelompok belajar tersebut. Kelompok belajar ekonomi MAN 1 Pekanbaru dibimbing oleh pendidik yang berkualitas dan berkompetensi. Kelompok belajar ekonomi yang ada di MAN 1 pekanbaru dilakukan dua kali dalam satu minggu (2 x 2 jam). Kegiatan yang dilakukan siswa dalam kelompok belajar adalah mengulang materi pelajaran, membahas soal-soal, mengerjakan tugas, berdiskusi, tanya jawab tentang materi yang dianggap sulit dan hal-hal yang dianggap perlu dibahas dalam kelompok belajar. Seharusnya dengan hal seperti ini hasil belajar siswa untuk mata mata pelajaran ekonomi tinggi. Namun, peneliti masih menemukan gejala-gejala sebagai berikut:

³ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), cet. 2, hal. 200

⁴ Khusnul Khotimah, <http://digilib.unnes.ac.id/gsd1/collect/skripsi/archives/HASH016f/3ad43a69.dir/doc.pdf>, (Semarang, 2007)

1. Hasil belajar siswa pada pelajaran ekonomi masih banyak yang dibawah KKM.
2. Masih ada siswa yang remedial ketika ada ulangan.
3. Masih ada siswa yang kurang aktif pada saat pelajaran ekonomi
4. Masih ada siswa yang tidak mengerjakan sendiri tugasnya, melainkan mencontek tugas temannya yang dianggap pintar.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul ***“Pengaruh Kegiatan Study Club (Kelompok Belajar) Di Sekolah Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di MAN 1 Pekanbaru”***

B. Penegasan Istilah

Penulis menegaskan istilah-istilah untuk menghindari adanya kesalahan dalam mengartikan judul ini, maka penulis akan menegaskan istilah-istilah yang terkandung dalam judul tersebut sebagai berikut :

1. Pengaruh adalah kekuatan yang ada atau timbul dari sesuatu, seperti orang benda yang turut membentuk waktu, kepercayaan atau perbuatan seseorang.⁵
Maka yang di maksud dengan pengaruh dalam penelitian ini adalah suatu daya yang timbul dari kelompok belajar hasil belajar siswa.
2. Kegiatan adalah aktivitas atau usaha⁶
3. Kelompok belajar adalah lembaga kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan dalam jangka waktu tertentu tergantung pada kebutuhan warga

⁵ Peter Salim, Yenny Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, (Jakarta: Modren English Press, ed. 1 1991), hal. 1126

⁶ Departemen pendidikan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.2008), hal. 450

belajar. Program belajar dapat berupa paket-paket belajar dan dapat disusun bersama antara sumber belajar dan warga belajar.⁷

4. Hasil belajar adalah tingkat penguasaan yang dicapai oleh siswa dalam mengikuti program belajar yang telah ditetapkan.⁸

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi masalahnya sebagai berikut:

- a. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi masih belum mencapai standar KKM.
- b. Keaktifan siswa dalam belajar ekonomi di sekolah masih kurang.
- c. Pengaruh *study club* (Kelompok Belajar) Ekonomi Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Di MAN 1 Pekanbaru belum maksimal.

2. Batasan Masalah

Identifikasi masalah di atas maka penulis membatasi permasalahan pada : Pengaruh kegiatan *study club* (kelompok belajar) di sekolah terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di MAN 1 Pekanbaru”.

3. Rumusan masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalahnya yaitu: “apakah ada pengaruh yang signifikan

⁷ Soelaiman Joesoef, *Konsep Dasar Pendidikan Luar Sekolah*, (Jakarta:PT Bumi Aksara, 2008), hal 63

⁸ Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010), hal. 21

antara kegiatan *study club* (kelompok belajar) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di MAN 1 Pekanbaru?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kegiatan *study club* (kelompok belajar) di sekolah terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di MAN 1 Pekanbaru.

2. Manfaat Penelitian

- a. Bagi siswa, digunakan sebagai sumber informasi yang baru dalam proses pembelajarannya.
- b. Bagi guru, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang pengaruh kegiatan *study club* (kelompok belajar) di sekolah terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di MAN 1 Pekanbaru.
- c. Bagi sekolah, sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan dan mempertahankan hasil belajar siswa yang pada akhirnya juga akan meningkatkan mutu pendidikan disekolah tersebut.
- d. Bagi peneliti, menambah pengetahuan peneliti dalam mengetahui pengaruh kegiatan *study club* (kelompok belajar) di sekolah terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di MAN 1 Pekanbaru.
- e. Bagi peneliti memenuhi tugas akhir untuk menyelesaikan studi pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Konsep teoretis

1. *Study club* (kelompok belajar)

a. Pengertian

Kelompok adalah unit sosial, yang terdiri dari beberapa individu sebagai anggota kelompok dimana individu-individu tadi mempunyai status atau peran tertentu dan dalam unit sosial berlakulah serangkaian norma-norma yang mengatur tingkah laku kelompok.¹

Kelompok merupakan suatu unit yang terdiri dari dua orang atau lebih yang saling berinteraksi atau berkomunikasi yang dapat dipahami oleh anggota kelompok atau orang lain.²

Menurut Witherington, dalam buku *educational psychology* mengemukakan belajar adalah suatu perubahan dalam kepribadian yang menyatakan dirinya suatu pola baru dari reaksi yang berupa kecakapan, sikap, kebiasaan, kepandaian atau pengertian.³

Belajar adalah usaha untuk menyesuaikan diri terhadap kondisi-kondisi atau situasi-situasi disekitar kita. Belajar merupakan aktifitas yang sengaja dilakukan individu agar terjadi perubahan kemampuan diri. Dengan belajar, anak yang tadinya tidak mampu melakukan sesuatu maka akan menjadi mampu melakukan sesuatu.

¹ Abu Ahmadi, *Sosiologi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2007), hal. 77

² Abdullah, *Sosiologi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011) hal. 117

³ M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005) hal 211

Kelompok belajar adalah lembaga kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan dalam jangka waktu tertentu tergantung pada kebutuhan warga belajar. Program belajar dapat berupa paket-paket belajar dan dapat disusun bersama antara sumber belajar dan warga belajar. Sumber belajar dapat berperan sebagai tutor atau fasilitator dan dapat pula sebagai pendidik. Kelompok belajar dapat membantu peserta didik untuk dapat meningkatkan hasil belajar nya apabila benar-benar diikuti dengan baik⁴.

Study Club adalah bimbingan kelompok belajar di luar jam sekolah yang dipandu oleh beberapa staff pengajar. *Study Club* terbuka untuk semua siswa, diadakan secara berkala dalam tiap minggunya

b. Tujuan kelompok belajar

- 1) Meningkatkan rasa percaya diri terhadap kemampuan siswa
- 2) Mengembangkan kemampuan siswa dalam bersosialisasi
- 3) Mewujudkan tingkah laku yang lebih efektif
- 4) Meningkatkan kemampuan berkomunikasi baik secara verbal maupun nominal
- 5) Meningkatkan hasil belajar siswa

⁴ *Loc.Cit.* hal. 63

c. Manfaat kelompok belajar

- 1) belajar dengan membentuk kelompok belajar sendiri dapat memotivasi semangat belajar antara teman satu dengan lainnya.
- 2) Saling berbagi informasi dengan pengetahuan anatara teman. Teman yang pandai dapat mengajarkan dan menularkan kepandaiannya kepada teman lainnya. Dengan begitu, materi yang diserap oleh siswa dapat merata kepada siswa lain.
- 3) Membangun komunikasi timbal balik dengan adanya diskusi.
- 4) Bekerja sama menyelesaikan PR maupun tugas sekaligus bersosialisasi diluar sekolah sehinga tidak membosankan.
- 5) Meringankan tugas yang diberikan kepada siswa karena dikerjakan bersama-sama dengan siswa lain.
- 6) Mengoptimalkan kemampuan berpikir siswa dalam menagapi suatu permasalahan.
- 7) Belajar lebih menyenangkan karena dikerjakan secara berkelompok.⁵

d. Jenis-jenis Kelompok Belajar

Kelompok belajar terdiri atas bermacam jenis, terbagi berdasarkan jumlah siswa per kelompok dan berdasarkan kemampuan siswa.

Kelompok belajar berdasarkan jumlah siswa per kelompok adalah sebagai berikut:

- 1) Kelompok besar, dengan jumlah siswa antara 20-40 orang.
- 2) Kelompok kecil, dengan jumlah siswa antara 5-10 orang.

⁵ <http://www.scribd.com/doc/60015105/24/A-Definisi-Kelompok-Belajar>

- 3) Kelompok individual, dengan jumlah siswa antara 1-5 orang. Misalnya kelompok KIR (Karya Ilmiah Remaja)

Kelompok belajar berdasarkan kemampuan siswa:

- 1) kelompok belajar sedang, kelompok belajar yang dibentuk berdasarkan pada kemampuan siswa yang masih membutuhkan.
- 2) kelompok belajar cukup, adalah kelompok belajar yang dibentuk berdasarkan pada kemampuan siswa yang masih membutuhkan motivasi dan perhatian supaya berhasil untuk mencapai tujuan.
- 3) kelompok belajar baik, adalah kelompok belajar yang dibentuk berdasarkan kemampuan siswa yang sudah mulai mandiri dalam menyelesaikan tugasnya.

2. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan salah satu faktor penting dalam pendidikan. Hasil belajar seringkali digunakan sebagai ukuran untuk mengetahui seberapa jauh seseorang menguasai bahan yang sudah diajarkan atau sebagai indikator berhasil tidaknya proses belajar mengajar. Hasil belajar diperoleh siswa setelah melakukan aktivitas. “Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar.”⁶ Belajar yang dimaksud disini adalah merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif

⁶ Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), cet.2, hal. 37

menetap. Selain itu, hasil belajar juga merupakan tingkat penguasaan yang dicapai oleh siswa dalam mengikuti program belajar yang telah ditetapkan.⁷

Hasil belajar merupakan pencapaian tujuan pendidikan pada siswa yang mengikuti proses belajar mengajar.⁸ Hasil belajar merupakan realisasi dari tercapainya tujuan pendidikan, sehingga hasil belajar yang diukur sangat tergantung kepada tujuan pendidikannya. Jadi, hasil belajar termasuk komponen pendidikan yang harus disesuaikan dengan tujuan pendidikan karena hasil belajar diukur untuk mengetahui ketercapaian tujuan pendidikan melalui proses belajar mengajar.

Hasil belajar adalah perwujudan kemampuan akibat perubahan perilaku yang dilakukan oleh usaha pendidikan.⁹ *Gagne* membagi lima kategori hasil belajar, yakni (a) informasi verbal, (b) keterampilan intelektual, (c) strategi kognitif, (d) sikap, (e) keterampilan motoris.¹⁰ Dalam usaha memudahkan memahami dan mengukur perubahan perilaku, maka perilaku kejiwaan siswa dibagi menjadi tiga domain atau ranah yang meliputi: hasil belajar kognitif, afektif, dan psikomotor.

Menurut *Benyamin Bloom* dalam buku *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, mengemukakan bahwa:

“Ada tiga ranah hasil belajar, yaitu *ranah kognitif* berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yakni pengetahuan atau pemahaman, ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi. Kedua aspek pertama disebut kognitif tingkat rendah dan keempat aspek berikutnya

⁷ Sardiman, A.M, *Loc Cit*, hal. 21

⁸ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), cet.2, hal. 46

⁹ *Ibid*, hal. 49

¹⁰ Nana Sudjana, *Penilaian Proses dan Hasil Belajar Siswa*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2009), cet.14, hal. 22.

termasuk kognitif tingkat tinggi. *Ranah afektif* berkaitan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek, yakni penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi, dan internalisasi. *Ranah psikomotoris* berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak. Ada enam aspek ranah psikomotoris, yakni gerakan refleks, keterampilan gerakan dasar, kemampuan perseptual, keharmonisan atau ketepatan, gerakan keterampilan kompleks, dan gerakan ekspresif dan interpretatif.”¹¹

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah tingkat penguasaan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar selama kurun waktu tertentu. Hasil belajar dapat diukur dari tiga ranah hasil belajar yaitu hasil belajar kognitif, afektif, dan psikomotor.

b. Prinsip-prinsip hasil belajar

William Burton dalam Oemar Hamalik menyimpulkan uraian tentang prinsip-prinsip hasil belajar yaitu:

1. Hasil belajar secara fungsional bertalian satu sama lain, tetapi dapat didiskusikan secara terpisah.
2. Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi, abilitas, dan keterampilan.
3. Hasil belajar diterima oleh siswa apabila kepuasan pada kebutuhannya dan berguna serta bermakna baginya.
4. Hasil belajar dilengkapi dengan jalan serangkaian pengalaman-pengalaman yang dapat dipersamakan dan dengan pertimbangan yang baik.

¹¹ *Ibid*, hal. 22-23

5. Hasil belajar itu lambat laun dipersatukan menjadi kepribadian dengan kecepatan yang berbeda-beda.
6. Hasil belajar yang telah dicapai adalah bersifat kompleks dan dapat berubah-ubah. Jadi tidak sederhana dan statis.¹²

c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Belajar Siswa

Menurut Slameto, secara umum faktor-faktor yang dapat mempengaruhi belajar dapat digolongkan menjadi dua yaitu internal dan eksternal:

- 1) Internal adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, terdiri dari:

- a) Faktor Jasmaniah

- (1) Kesehatan

Kesehatan adalah keadaan atau hal sehat. Sehat berarti dalam keadaan baik segenap badan serta bagian-bagiannya/bebas dari penyakit.

- (2) Cacat tubuh

Cacat tubuh adalah sesuatu yang menyebabkan kurang baik atau kurang sempurna mengenai tubuh/badan. Cacat tubuh dapat berupa buta, setengah tuli, tuli, dan lain-lain.

¹²Oemar Hamalik, *Op.Cit*, hal. 31.

b) Faktor Psikologis

(1) Intelegensi

Intelegensi adalah kecakapan yang terdiri dari kecakapan untuk menghadapi dan menyesuaikan ke dalam situasi yang baru dengan cepat dan efektif, mengetahui/menggunakan konsep-konsep yang abstrak secara efektif, dan mengetahui relasi dan mempelajarinya dengan cepat.

(2) Perhatian

Perhatian adalah keaktifan jiwa yang dipertinggi, jiwa itu pun semata-mata tertuju kepada suatu objek.

(3) Minat

Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan.

(4) Bakat

Bakat adalah kemampuan untuk belajar.

(5) Motivasi

Motivasi adalah segala hal yang berasal dari dalam maupun dari luar dapat mendorong siswa agar dapat belajar dengan baik.

(6) Kematangan

Kematangan adalah suatu tingkat /fase dalam pertumbuhan seseorang, di mana alat-alat tubuhnya sudah siap untuk melaksanakan kecakapan baru.

(7) Kesiapan

Kesiapan adalah kesediaan untuk memberikan reaksi atau response.

(8) Faktor Kelelahan

2) Eksternal, adalah faktor yang ada di luar individu, seperti:

a) Keluarga

Siswa yang belajar akan memperoleh pengaruh dari keluarga berupa: cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah tangga dan keadaan ekonomi keluarga.

b) Sekolah

Faktor sekolah yang mempengaruhi belajar siswa ini mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi guru dan siswa, disiplin sekolah, dan lain-lain

c) Masyarakat.

Masyarakat dapat mempengaruhi belajar siswa karena keberadaannyasiswa dalam masyarakat, misalnya dari teman bergaul, bentuk kehidupan masyarakat, dan lain sebagainya.

d. Indikator Hasil Belajar Siswa

Bukti bahwa seseorang telah belajar adalah terjadinya perubahan tingkah laku dalam diri orang tersebut, misalnya dari yang tidak tahu menjadi tahu, dari tidak mengerti menjadi mengerti. Hasil belajar yang diharapkan dimiliki anak didik adalah berupa kemampuan yang terdapat dalam tujuan pembelajaran dan yang tampak pada setiap perubahan pada berbagai aspek.

Hasil belajar adalah tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran dimana tingkat keberhasilan ditandai dengan skala nilai berupa huruf, kata, dan simbol.¹³

A. Konsep Operasional dan Penelitian yang Relevan

1. Konsep operasional

a. Indikator Kelompok Belajar

Konsep operasional ini merupakan konsep yang digunakan untuk memberi batasan – batasan terhadap kerangka teoretis, hal ini sangat diperlukan agar tidak terjadi salah pengertian dalam memahami tulisan ini. Menjadi fokus penelitian ini adalah pengaruh kelompok belajar terhadap hasil belajar siswa. Dalam penelitian yang akan dilaksanakan ini terdiri dari dua variabel yang akan dibahas yaitu variabel X adalah kelompok belajar sedangkan variabel Y yaitu hasil belajar siswa.

¹³ Dimiyati dan Mudjiono, *op.cit*, hal.200

1) Indikator kelompok belajar (variabel X)

- a) Siswa mengikuti *study club* (kelompok belajar)
- b) Siswa mengikuti *study club* (kelompok belajar) dari awal sampai selesai
- c) Tutor mendampingi siswa dalam *study club* (kelompok belajar)
- d) Siswa mengulang materi pelajaran yang telah dipelajari di sekolah
- e) Siswa membahas tugas yang diberikan guru di sekolah
- f) Siswa mendiskusikan materi yang diberikan oleh tutor
- g) Siswa bertanya tentang materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya di sekolah
- h) Siswa membahas soal-soal yang diberikan oleh tutor
- i) Siswa mengerjakan PR yang diberikan guru di sekolah
- j) Siswa membahas materi yang akan di ulangankan
- k) Siswa membahas kisi-kisi soal ulangan
- l) Siswa melakukan tanya jawab tentang materi yang dianggap sulit
- m) Siswa membahas kisi-kisi soal ujian
- n) Siswa mengerjakan PR yang diberikan guru
- o) Siswa membahas soal-soal untuk materi selanjutnya

2) Indikator Hasil Belajar

Sedangkan indikator hasil belajar dari variabel Y, yaitu hasil belajar siswa yang telah dicapai yang dapat di lihat dari nilai UTS siswa.

2. Penelitian yang Relevan

Peneliti mendapatkan penelitian yang relevan dengan mencantumkan penelitian yang dilakukan oleh Tina Purnama Sari pada tahun 2011 dengan judul “pengaruh *study club* dan keaktifan mahasiswa dalam proses pembelajaran terhadap prestasi belajar mahasiswa FKIP akuntansi Universitas Muhamadiyah surakarta tahun akademik 2010-2011.” Dari hasil penelitian diketahui bahwa adanya pengaruh yang positif antara *study club* terhadap prestasi belajar mahasiswa FKIP.

Penelitian relevan lainnya yaitu yang dilakukan oleh Muhammad Taufik pada tahun 2011 yang berjudul “pengaruh pembelajaran *contextual teaching and learning* terhadap hasil belajar siswa kelas VIII bidang studi IPS Terpadu MTS Negeri Rambah Rokan Hulu.” Dari hasil penelitian diketahui bahwa adanya pengaruh yang positif antara pembelajaran *contextual teaching and learning* terhadap hasil belajar siswa kelas VIII bidang studi IPS Terpadu. Dengan tingkat keberhasilan sebesar 47,5%

Penelitian relevan lainnya yaitu yang dilakukan oleh Dewi Kurniawati pada tahun 2012 yang berjudul “Pengaruh fasilitas belajar dan kreativitas guru dalam mengajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu Kelas VIII di SMP YPPI Tualang Kabupaten Siak.” Dari hasil penelitian diketahui bahwa adanya pengaruh yang positif antara fasilitas belajar dan kreativitas guru dalam mengajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu.

B. Asumsi dan Hipotesis

1. Asumsi Dasar

Asumsi yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Adanya pengaruh kegiatan *study club* (kelompok belajar) di sekolah terhadap hasil belajar siswa
- b. Hasil belajar siswa bervariasi

2. Hipotesis Penelitian

Ha : Ada pengaruh yang signifikan antara kegiatan *study club* (kelompok belajar) di sekolah terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di MAN 1 Pekanbaru

Ho : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara kegiatan *study club* (kelompok belajar) di sekolah terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di MAN 1 Pekanbaru

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan sejak diterimanya usulan penelitian ini.

Penelitian ini akan dilakukan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pekanbaru.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini yaitu siswa yang tergabung dalam *study club* (kelompok belajar) di MAN 1 Pekanbaru. Sedangkan yang menjadi objeknya yaitu Pengaruh *study club* (kelompok belajar) di sekolah terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di MAN 1 Pekanbaru.

C. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa yang tergabung dalam *study club* (kelompok belajar) di MAN 1 Pekanbaru yang berjumlah 40 orang. Menurut Suharsimi Arikunto, apabila subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi.¹ Jadi peneliti mengambil sampel sebanyak 40 orang.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini diperoleh sebagai berikut:

- a. Data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari nara sumber utama dalam penelitian, dalam hal ini dilakukan dengan:
 - 1) Angket, pengumpulan data melalui pertanyaan tertulis dan jawaban yang tertulis yang disebarkan kepada responden (siswa) yang tergabung

¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Yogyakarta: Rineka Cipta, 2006. Hal 134

dalam *study club* (kelompok belajar). Metode angket yang disusun adalah dengan menggunakan angket tertutup dengan menggunakan model skala guttman, yaitu angket yang sudah disediakan alternatif jawabannya sehingga responden tinggal memilih alternatif jawaban yang telah disediakan. Hal ini akan memudahkan responden dalam menjawab pertanyaan yang ada di dalam angket.

2) Dokumentasi, merupakan teknik pengumpulan data dengan melihat nilai mid semester siswa.

b. Data sekunder, yaitu data yang diperoleh untuk melengkapi data primer, seperti kepustakaan dan dokumentasi atau arsip dengan melihat hal-hal yang mendukung penelitian.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah dengan menggunakan analisis kuantitatif. Analisis data yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel X (*study club* (kelompok belajar) di sekolah) terhadap variabel Y (hasil belajar). Teknik korelasi yang digunakan adalah dengan analisis regresi linear sederhana sebelum masuk ke rumus statistik, terlebih dahulu data yang diperoleh untuk masing-masing alternatif jawaban dicari persentase jawabannya pada ítem pertanyaan masing-masing variabel dengan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : angka persentase

F : frekuensi yang dicari

N : number of case (jumlah frekuensi/banyaknya individu).²

Data yang telah dipersentasikan kemudian direkapitulasikan dan diberi kriteria sebagai berikut:

- a. 81% - 100% dikategorikan sangat baik
- b. 61% - 80% dikategorikan baik
- c. 41% - 60% dikategorikan cukup baik
- d. 21% - 40% dikategorikan kurang baik
- e. 0% - 20% dikategorikan tidak baik³

Sebelum masuk kerumus statistik, data yang diperoleh berupa data ordinal dari angket dirubah menjadi data interval dengan menggunakan rumus sebagai berikut:⁴

$$T_i = 50 + 10 \frac{(X_i - \bar{X})}{SD}$$

dimana :

X_i = Variabel data ordinal

\bar{X} = *Mean* (rata-rata)

SD = *Standar Deviasi*

² Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), hal., 43.

³ Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2007) hal., 15.

⁴ Hartono, *Analisis Item Instrumen*, (Bandung: Nusa Media, 2010), hal. 126

Data yang sudah diberi kategori/kriteria kemudian dimasukkan ke dalam rumus dengan menggunakan rumus regresi linear sederhana yang berguna untuk mencari pengaruh variabel predictor terhadap variabel kriteriumnya. Regresi linear sederhana membandingkan antara F_{hitung} dan F_{tabel} .

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh *study club* (kelompok belajar) terhadap hasil belajar, maka data yang akan dianalisa menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan teknik analisa regresi linier dengan metode kuadrat terkecil.⁵

$$= a + bX$$

dimana:

$= study club$ (kelompok belajar)

a = konstanta

b = koefisiensi

X = hasil belajar

Koefisien regresi a dan b untuk regresi linier dapat dihitung dengan rumus:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{N \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

⁵ Hartono, *Statistik Untuk Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012) hal.160

Besarnya koefisien korelasi dapat diinterpretasikan dengan menggunakan rumus tabel nilai r'' product moment.⁶

$$Df = N - nr$$

Keterangan:

N = Number of cases

Nr = Banyaknya variabel yang dikorelasikan

Membandingkan r_o (r observasi) dari hasil perhitungan dengan r_t (r tabel) dengan ketentuan:

- 1) Jika $r_o \geq r_t$ maka H_a diterima, H_0 ditolak
- 2) Jika $r_o < r_t$, maka H_0 diterima, H_a ditolak

Menghitung besarnya sumbangan variabel X terhadap variabel Y dengan rumus:⁷

$$KD = R^2 \times 100\%$$

Dimana:

KD = Koefisien Determinasi/ Koefisien Penentu

R^2 = R square

Data yang penulis peroleh akan diproses dengan menggunakan bantuan perangkat computer melalui program SPSS (*Statistica Product and Service Solution*) versi 16.0 for Windows.⁸ SPSS merupakan salah satu program computer yang digunakan dalam mengolah data statistik.

⁶ Hartono, *Analisis Item Instrumen*, (Bandung: Nusa Media, 2010), hal.88

⁷ Husaini Usman, *Pengantar Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hal 200

⁸ Hartono, *Op.Cit*, hal. 95,

BAB IV

PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi *Setting* Penelitian

1. Sejarah Madrasah

Landasan berdirinya:

- a. Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 38 Ayat 2 dan Pasal 51 Ayat 1.
- b. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Pendidikan Nasional.
- c. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 22 Tahun 2006.
- d. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 23 Tahun 2006.
- e. Surat Keputusan Kantor Wilayah Departemen Agama Provinsi Riau No. Kw.13.4/1/PP.03.2/2453/2006.

MAN 1 Pekanbaru merupakan Institusi pendidikan pertama di bawah naungan Departemen Agama yang didirikan di Provinsi Riau. Awal didirikannya pada tahun 1978 dengan nama Sekolah Persiapan IAIN SUSQA Pekanbaru, karena para alumninya dipersiapkan untuk melanjutkan pendidikannya ke IAIN SUSQA Pekanbaru. Saat itu sekolah beralamatkan di jalan Pelajar (K.H. Ahmad Dahlan). Pada tahun 1980-1981, nama Sekolah Persiapan IAIN berubah menjadi Madrasah Aliyah Negeri atau MAN Pekanbaru dan pada tahun pelajaran 1982-1983 dibangunlah gedung baru di kawasan jalan Bandeng No. 51 A. Pada gedung baru tersebut dibangun 4 (empat) ruangan belajar.

Seiring berjalannya waktu MAN Pekanbaru terus membenahi diri, peningkatan sarana dan prasarana terus dilakukan. Tahun Pelajaran 1983-1984 dibangun lagi 3(tiga) ruangan belajar. Dikarenakan ruangan belajar di Kampus MAN Pekanbaru jalan Bandeng sudah cukup memadai untuk melakukan proses belajar mengajar, maka pada Tahun Pelajaran 1986-1987 seluruh kegiatan pendidikan dipusatkan di Kampus MAN Pekanbaru jalan Bandeng No. 51 A. Pada Tahun Pelajaran 1992-1993 MAN Pekanbaru ditetapkan menjadi MAN 1 Pekanbaru.

MAN 1 Pekanbaru juga memiliki cabang yang terletak di Jl. Sembilang No. 73 Rumbai-Pesisir, Pekanbaru, Riau. Cabang MAN 1 Pekanbaru ini bertujuan untuk memfasilitasi anak-anak yang berdomisili di sekitar Rumbai dan Rumbai Pesisir yang jauh dari Jl. Bandeng. Disini terdapat 3 lokal yang terdiri dari kelas X7, XI IPS 4, dan XII IPS 4. Lokal Rumbai ini dikoordinatori oleh MAN 1 Pekanbaru dimana setiap kegiatan serta peraturan yang berlaku di MAN 1 Pekanbaru juga diberlakukan di MAN 1 Rumbai.

MAN 1 Pekanbaru sebagai MAN senior di Propinsi Riau terus melakukan peningkatan fungsi dan peranannya. Membina Madrasah Aliyah Swasta melalui wadah Kelompok Kerja Madrasah (KKM) dimana para anggotanya diberikan panduan dan dukungan baik dalam hal peningkatan SDM para tenaga pendidik, pengembangan kurikulum hingga penerapan sistem pembelajaran yang prestatif. Sejak berdiri sampai saat ini MAN 1 Pekanbaru terus menerus meningkatkan pendidikan sebagai

Sekolah Menengah Umum berciri Agama Islam, mempersiapkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas harapan orang tua, masyarakat dan bangsa Indonesia.

Kelompok Kerja Madrasah dibawah naungan MAN 1 Pekanbaru antara lain:

- a. Madrasah Aliyah Darel Hikmah
- b. Madrasah Aliyah Masmur
- c. Madrasah Aliyah Hasanah
- d. Madrasah Aliyah Diniyah Putri
- e. Madrasah Aliyah Miftahul Hidayah
- f. Madrasah Aliyah Muhammadiyah

2. Visi dan Misi Madrasah

Adapun Visi dari MAN 1 Pekanbaru, yaitu:

“Madrasah Aliyah yang *unggul, islami* dan *populis*”, dengan indikator sebagai berikut:

- a. *Unggul*: memiliki kualitas yang tinggi dengan penguasaan IPTEK dan IMTAQ serta berjiwa kompetitif sebagai *khalifah fill ardhi*.
- b. *Islami*: memiliki jiwa sholeh dan selalu menjunjung tinggi nilai-nilai keislaman dalam kehidupan sehari-hari.
- c. *Populis*: diakui, diterima, dan dibutuhkan oleh semua lapisan masyarakat.

Sedangkan Misi Madrasah, yaitu:

- a. Menyelenggarakan pendidikan yang berorientasi pada mutu lulusan yang berkualitas baik secara keilmuan, maupun secara moral.
- b. Mengembangkan sumber daya insani yang unggul dibidang IPTEK dan IMTAQ melalui proses pembelajaran yang efektif dan efisien.
- c. Menumbuhkembangkan semangat keunggulan dalam bidang ilmu pengetahuan, teknologi, agama, budaya dan keterampilan bagi seluruh *civitas* akademik.
- d. Meningkatkan pembelajaran di MA dengan berbasis IPTEK dan IMTAQ.
- e. Meningkatkan pencapaian prestasi akademik dan prestasi non-akademik
- f. Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan serta pengetahuan siswa, khususnya dibidang IPTEK agar siswa mampu melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi yang berkualitas.
- g. Menerapkan pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan (Pakem)
- h. Mengoptimalkan kemampuan siswa sebagai anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan sosial budaya dan alam sekitar yang dijiwai dengan nilai-nilai islam.
- i. Meningkatkan kemampuan siswa sebagai anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan sosial budaya dan alam sekitar yang dijiwai dengan nilai-nilai islam.

- j. Meningkatkan kualitas dan kesejahteraan Sumber Daya Manusia secara bertahap.

3. Identitas

- a. Nomor Statistik : 131.1.14.71.000
- b. Nama : MAN 1 PEKANBARU
- c. Status : Negeri
- d. Alamat
 - 1) Jalan : Jln. Bandeng No. 51
 - 2) Kelurahan: Tangkerang Tengah
 - 3) Kecamatan: Kec. Marpoyan Damai
 - 4) Kabupaten: Kota Pekanbaru
 - 5) Propinsi: Riau
 - 6) Kode Pos: 28282
 - 7) Telp/Fax: 0761-35521
 - 8) Email:
 - 9) Website: www.man1pekanbaru.sch.id
- e. Bentuk : Biasa/Konvensional
- f. Waktu penyelenggaraan : Pagi
- g. Tahun berdiri : 1978

4. Kurikulum

Struktur kurikulum MAN 1 Pekanbaru meliputi substansi pembelajaran yang ditempuh dalam satu jenjang pendidikan selama 3

tahun, mulai dari kelas X sampai kelas XII dan terdiri atas sejumlah mata pelajaran, muatan lokal dan pengembangan diri.

Pengorganisasian kelas-kelas dibagi menjadi dua kelompok, yaitu kelas X semester 1 merupakan program umum yang diikuti oleh seluruh siswa, kelas X semester 2, XI dan XII yang merupakan program jurusan yang terdiri atas jurusan IPA dan IPS. MAN 1 Pekanbaru dalam melaksanakan pembelajaran menggunakan sistem paket yang berarti bahwa semua siswa wajib mengikuti seluruh program pembelajaran dan beban belajar yang sudah ditetapkan untuk masing-masing kelas sesuai dengan sistem kurikulum yang berlaku di MAN 1 Pekanbaru.

MAN 1 Pekanbaru memiliki KTSP dengan standar kelulusan dari masing-masing mata pelajaran yang berbeda sesuai dengan ketentuan kurikulum tersebut.

Selain mata pelajaran yang wajib diambil oleh siswa, MAN 1 Pekanbaru memberikan ruang gerak untuk kreatifitas siswanya melalui kegiatan ekstrakurikuler, yang meliputi:

- a. Palang Merah Remaja (PMR), bertujuan:
- b. Kelompok Ilmiah Remaja (KIR), bertujuan:
- c. Pramuka, bertujuan: Seni Baca Al-Quran, bertujuan:
- d. Seni Musik, bertujuan:
- e. Pendidikan Kesehatan Sekolah (PKS), bertujuan:
- f. Olahraga, bertujuan:
- g. Bidang Keislaman

- 1) Rohis
- 2) Shalat Zhuhur Berjama'ah
- 3) Pembacaan Asmaul Husnah (99 sifat Allah)
- 4) Kultum (ceramah singkat)
- 5) Menjalankan Kendali Ibadah

5. Sarana dan Prasarana

Suksesnya proses belajar mengajar tidak terlepas dari sarana dan prasarana disekolah, proses belajar mengajar berjalan dengan baik dan berhasil dengan adanya sarana dan prasarana. Sarana dan prasarana MAN 1 Pekanbaru dapat dilihat pada lampiran.

6. Sumber Daya Manusia

a. Pimpinan

Kepemimpinan MAN 1 Pekanbaru dibagi menjadi 8 kategori yaitu:

- 1) Kepala MAN 1 Pekanbaru merupakan pimpinan tertinggi di MAN 1 Pekanbaru
- 2) Kepala Tata Usaha merupakan pimpinan langsung karyawan MAN 1 Pekanbaru
- 3) Wakil Kepala Bidang Kurikulum merupakan pimpinan bidang yang mengurus tentang sistem pembelajaran dan pengajaran
- 4) Wakil Kepala Bidang Kesiswaan merupakan pimpinan bidang yang mengurus tentang sistem pengasuhan siswa

- 5) Wakil Kepala Bidang Keislaman merupakan pimpinan bidang yang mengurus tentang program pengembangan nilai-nilai Islami
- 6) Wakil Kepala Bidang Sarana dan Prasarana merupakan pimpinan bidang yang mengurus tentang pengembangan sarana prasarana
- 7) Wakil Kepala Bidang Humas merupakan pimpinan bidang yang mengurus tentang informasi dan komunikasi eksterent
- 8) Wakil Kepala Bidang Pengelolaan Lokal Rumbai merupakan pimpinan bidang yang mengurus tentang Pelaksanaan dan Pengembangan MAN 1 Pekanbaru lokal Rumbai
- 9) Komite Madrasah merupakan perwakilan orang tua siswa yang ikut serta dalam membuat kebijakan

Madrasah Aliyah Negeri MAN 1 Pekanbaru dipimpin oleh Kepala Madrasah yang bernama Dra.Hj.Hayatirruh,M.Ed, beliau merupakan pemimpin yang ulet dan penuh dengan ide-ide kreatif.

b. Tenaga Pengajar (guru)

Berhasil tidaknya pengajaran disekolah sangat ditentukan oleh faktor guru, bagaimana baiknya sarana dan prasarana, apabila guru tidak dapat menjalankan tugasnya dengan baik maka hasil pembelajaran tidak akan memuaskan. Jadi keberadaan guru dalam proses belajar mengajar sangat menentukan. Adapun guru yang bertugas mengajar mata pelajaran ekonomi adalah Inharma S.Pd, Hurhidayati S.Pd, Retno Kusnawati S.Pd dan nama- nama guru lain di MAN 1 Pekanbaru dapat dilihat pada lampiran.

c. Tenaga Administrasi

Tenaga administrasi memiliki peranan penting dalam memajukan sebuah institusi atau lembaga pendidikan. Kepala tata usaha madrasah mempunyai tugas melaksanakan ketatausahaan madrasah dan bertanggung jawab kepada kepala madrasah dalam kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

- 1) Penyusunan program kerja tata usaha sekolah.
- 2) Pengelolaan keuangan.
- 3) Pengurusan administrasi ketenagaan dan siswa.
- 4) Pembinaan dan pengembangan karir pegawai tata usaha sekolah.
- 5) Penyusunan administrasi dan perlengkapan sekolah.
- 6) Penyusunan dan penyajian data/statistik sekolah
- 7) Penyusunan laporan kegiatan pengurusan ketatausahaan secara berkala.

TABEL IV.1
DAFTAR NAMA-NAMA TENAGA ADMINISTRASI
MAN 1 PEKANBARU
TAHUN AJARAN 2011-2012

No.	Nama	Jabatan
1.	KAMELIANA,S,A.Md 19720802 200501 2 005	Ka,Tata Usaha
2.	M I S N U R 19660306 198903 2 004	Staf TU Bag. Umum
3.	SURYANITA SOFYAN 19741130 199303 2 001	Staf TU Bag. Kesiswaan
4.	MAIDA SUSI 19790414 200501 2 008	Staf TU Bag. Keuangan
5.	SULASTRI, S	Staf TU Bag. Kepegawaian
6.	EMIR ERWADI	Staf TU Bag. Perlengkapan
7.	NURDIN ALI	Staf TU Bag. BMN
8.	SUPARMAN	Security Siang
9.	FITRI ERI/BUSRIANTO	Security Malam
10.	HENDRI	Kebersihan
11.	ANWAR	Kebersihan

d. Pustakawan

Perpustakaan MAN 1 Pekanbaru dikelola oleh Kepala Perpustakaan, yaitu Ibu Dra. Hj. Juju Sumiati dan dibantu oleh empat orang staff, yang terdiri dari Staff Teknis oleh Syaidinatul Khamsah, Staff Pelayanan oleh Sariani, Staff Sekretaris oleh Dewi Eka Fitriani, dan Staff Pengembangan oleh Hartini. Kedudukan perpustakaan di MAN 1 Pekanbaru merupakan jantung ilmu bagi madrasah tersebut.

Tujuan perpustakaan MAN 1 Pekanbaru adalah terwujudnya perpustakaan madrasah sebagai pusat sumber belajar untuk menunjang kualitas pendidikan dan pengajaran. Adapun tugas perpustakaan adalah mmencerdaskkan siswa-siswi untuk menggali ilmu melalui buku bacaan yang ada diperpustakaan.

e. Siswa

Siswa yang bersekolah di MAN 1 Pekanbaru seluruhnya beragama islam, dan bagi siswa putri diwajibkan memakai jilbab.

TABEL IV.2
DATA STATISTIK SISWA/SISWI MAN 1 PEKANBARU
TAHUN AJARAN 2011-2012

Kelas	Putra	Putri	Jumlah
Kelas X Cendekia 1	19	14	33
Kelas X Cendekia 2	18	15	33
Kelas X.1	13	21	34
Kelas X.2	13	21	34
Kelas X.3	13	20	33
Kelas X.4	12	21	33
Kelas X.5	12	22	34
Kelas X.6	10	23	33
Kelas X.7(Rumbai)	7	10	17
Total			284
Kelas XI IPA Cendekia	10	15	25
Kelas XI IPA 1	11	22	33
Kelas XI IPA 2	11	22	33
Kelas XI IPA 3	8	26	34
Kelas XI IPA 4	14	19	33
Kelas XI IPS 1	12	12	24
Kelas XI IPS 2	11	13	24
Kelas XI IPS 3	10	14	24
Kelas XI IPS 4	5	16	21
Total			251
Kelas XII IPA 1	9	19	28
Kelas XII IPA 2	9	19	28
Kelas XII IPA 3	11	17	28
Kelas XII IPA 4	8	19	27
Kelas XII IPA 5	11	16	27
Kelas XII IPS 1	8	14	22
Kelas XII IPS 2	14	8	22
Kelas XII IPS 3	11	11	22
Kelas XII IPS 4	10	9	19
Total			223

B. Penyajian Data

Data yang disajikan berikut ini berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan di MAN 1 Pekanbaru bertujuan untuk mendapatkan data tentang pengaruh kegiatan *study club* (kelompok belajar) di sekolah terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di MAN 1 Pekanbaru.

1. Data Tentang Pengaruh Kegiatan *Study Club* (Kelompok Belajar) (X)

Data tentang pengaruh kegiatan *study club* (kelompok belajar) dikumpulkan menggunakan teknik pengumpulan data angket. Angket yang digunakan adalah angket jenis tertutup dengan jumlah 15 item pertanyaan. Setiap item terdiri lima option, yaitu A = selalu, B = sering, C = kadang-kadang, D = jarang, dan E = tidak pernah dengan bobot masing-masing 5,4,3,2,1. Berikut ini akan disajikan data-data hasil angket tentang pengaruh *study club* sebagai berikut:

TABEL IV.3
SISWA SERING MENGIKUTI *STUDY CLUB* (KELOMPOK BELAJAR)

Option	Aspek yang dinilai	Frekuensi	Persentase
A	Selalu	0	0%
B	Sering	37	92.5%
C	Kadang-kadang	3	7.5%
D	Jarang	0	0%
E	Tidak Pernah	0	0%
Jumlah		40	100%

Tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa “Sering” mengikuti *study club* (kelompok belajar) adalah baik, karena dari 40 responden persentase terbesar terdapat pada jawaban “Sering” sebanyak 37 siswa dengan jumlah persentase 92.5%, sedangkan yang menjawab “Kadang-kadang”, adalah 7.5%, selalu, “Jarang”, dan “Tidak pernah” tidak ada.

TABEL IV.4
SISWA MENGIKUTI *STUDY CLUB* (KELOMPOK BELAJAR) DARI
AWAL SAMPAI SELESAI

Option	Aspek yang dinilai	Frekuensi	Persentase
A	Selalu	6	15%
B	Sering	33	82.5%
C	Kadang- Kadang	1	2.5%
D	Jarang	0	0%
E	Tidak Pernah	0	0%
Jumlah		40	100%

Tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa yang mengikuti study club (kelompok belajar) baik, karena dari 40 responden yang menjawab selalu sebanyak sebanyak 6 siswa dengan jumlah persentase 15%, menjawab “sering” sebanyak 33 siswa dengan jumlah persentase 82.5%, dan kadang-kadang 1 siswa dengan jumlah persentase 2.5% sedangkan jarang dan tidak pernah tidak ada.

TABEL IV.5
TUTOR MENDAMPINGI SISWA DALAM *STUDY CLUB*
(KELOMPOK BELAJAR)

Option	Aspek yang dinilai	Frekuensi	Persentase
A	Selalu	0	0%
B	Sering	34	85%
C	Kadang-Kadang	6	15%
D	Jarang	0	0%
E	Tidak Pernah	0	0%
Jumlah		40	100%

Tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa “Sering” mengikuti study club (kelompok belajar) adalah baik, karena dari 40 responden persentase terbesar terdapat pada jawaban “Sering” sebanyak 34 siswa dengan jumlah persentase 85%,sedangkan yang menjawab “Kadang-

kadang”, 6 siswa dengan persentase adalah 15%, sedangkan selalu, ‘Jarang”, dan “ Tidak pernah” tidak ada.

TABEL IV.6
DALAM STUDY CLUB (KELOMPOK BELAJAR) MENGULAGI
MATERI PELAJARAN

Option	Aspek yang dinilai	Frekuensi	Persentase
A	Selalu	4	10%
B	Sering	36	90%
C	Jarang	0	0%
D	Kadang-kadang	0	0%
E	Tidak Pernah	0	0%
Jumlah		40	100%

Tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa “Sering” mengikuti study club (kelompok belajar) adalah baik, karena dari 40 responden persentase terbesar terdapat pada jawaban “Sering” sebanyak 37 siswa dengan jumlah persentase 92.5%,sedangkan yang menjawab “Kadang-kadang”, adalah 7.5%, selalu, ‘Jarang”, dan “ Tidak pernah” tidak ada.

TABEL IV.7
MEMBAHAS TUGAS YANG DIBERIKAN GURU

Option	Aspek yang dinilai	Frekuensi	Persentase
A	Selalu	0	0%
B	Sering	40	100%
C	Jarang	0	0%
D	Kadang-Kadang	0	0%
E	Tidak Pernah	0	0%
Jumlah		40	100%

Tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa “sering” membahas tugas yang diberikan guru, karena dari 40 responden semua siswa yang menjawab sering sebanyak 40 siswa dengan persentase adalah 100% dan tidak ada yang menjawab yang lain.

TABEL IV.8
MENDISKUSIKAN MATERI YANG DIBERIKAN TUTOR

Option	Aspek yang dinilai	Frekuensi	Persentase
A	Selalu	3	7.5%
B	Sering	37	92.5%
C	Kadang-Kadang	0	0%
D	Jarang	0	0%
E	Tidak Pernah	0	0%
Jumlah		40	100%

Tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa “sering” mendiskusikan soal yang diberikan tutor, karena dari 40 responden persentase terbesar terletak pada jawaban “sering” sebanyak 37 siswa dengan jumlah persentase 92,5%, sedangkan menjawab “Selalu” sebanyak 3 siswa dengan jumlah persentase 7.5%, dan yang menjawab kadang, jarang, dan tidak pernah tidak ada.

TABEL IV.9
BERTANYA MATERI YANG AKAN DIPELAJARI PADA PERTEMUAN SELANJUTNYA

Option	Aspek yang dinilai	Frekuensi	Persentase
A	Selalu	5	12.5%
B	Sering	28	70%
C	Kadang-Kadang	7	17.5%
D	Jarang	0	0%
E	Tidak Pernah	0	0%
Jumlah		40	100%

Tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa “sering” bertanya materi yang akan dipelajari pada materi berikutnya, karena dari 40 responden persentase jawaban terbanyak terletak pada jawaban “sering” sebanyak 28 siswa dengan persentase 70%, sedangkan yang menjawab “Selalu” sebanyak 5 siswa dengan jumlah persentase 12.5%, menjawab

“kadang-kadang” sebanyak 7 siswa dengan jumlah persentase 17,5%, menjawab “Jarang” dan “Tidak Pernah” tidak ada.

TABEL IV.10
MEMBAHAS SOAL YANG DIBERIKAN TUTOR

Option	Aspek yang dinilai	Frekuensi	Persentase
A	Selalu	2	5%
B	Sering	30	75%
C	Kadang-Kadang	8	20%
D	Jarang	0	0%
E	Tidak Pernah	0	0%
Jumlah		40	100%

Tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa “sering” membahas soal yang diberikan tutor, karena dari 40 responden persentase terbesar terletak pada jawaban “sering” sebanyak 30 siswa dengan jumlah persentase 75%, sedangkan menjawab “Sering” sebanyak 2 siswa dengan jumlah persentase 5%, menjawab “Kadang-Kadang” sebanyak 8 siswa dengan jumlah persentase 20%, sedangkan menjawab “Jarang” dan “Tidak Pernah” tidak ada.

TABEL IV.11
MEMPELAJARI MATERI YANG AKAN DIULANGKAN

Option	Aspek yang dinilai	Frekuensi	Persentase
A	Selalu	0	0%
B	Sering	40	100%
C	Kadang-Kadang	0	0%
D	Jarang	0	0%
E	Tidak Pernah	0	0%
Jumlah		40	100%

Tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa “sering” mempelajari materi yang akan diulangkan, karena dari 40 responden semuanya menjawab sering dan yang lain tidak ada.

TABEL IV.12
MEMBAHAS KISI-KISI SOAL UALNGAN

Option	Aspek yang dinilai	Frekuensi	Persentase
A	Selalu	8	20%
B	Sering	32	80%
C	Kadang-Kadang	0	0%
D	Jarang	0	0%
E	Tidak Pernah	0	0%
Jumlah		40	100%

Tabel di atas dapat diketahui siswa “sering” membahas kisi-kisi soal ulangan, karena dari 40 responden persentase terbesar terletak pada jawaban menjawab “sering” sebanyak 32 siswa dengan persentase 80%, sedangkan menjawab “Selalu” sebanyak 8 siswa dengan jumlah persentase 20%, dan menjawab jarang dan “Tidak Pernah” tidak ada.

TABEL IV.13
TANYA JAWAB TENTANG MATERI SULIT

Option	Aspek yang dinilai	Frekuensi	Persentase
A	Selalu	4	10%
B	Sering	31	78.5%
C	Kadang-Kadang	5	12.5%
D	Jarang	0	0%
E	Tidak Pernah	0	0%
Jumlah		40	100%

Tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa “sering” tanya jawab tentang materi sulit, karena dari 40 responden persentase terbesar terletak pada jawaban “sering” sebanyak 31 siswa dengan jumlah persentase 78.5%, sedangkan menjawab “selalu” sebanyak 4 siswa dengan jumlah persentase 10%, menjawab “Kadang-Kadang” sebanyak 5 siswa dengan jumlah persentase 12.5%, dan menjawab “Jarang” dan “Tidak Pernah” tidak ada.

TABEL IV.14
MEMBAHAS KISI-KISI UJIAN

Option	Aspek yang dinilai	Frekuensi	Persentase
A	Selalu	6	15%
B	Sering	29	72.5%
C	Kadang-Kadang	5	12.5%
D	Jarang	0	0%
E	Tidak Pernah	0	0%
Jumlah		40	100%

Tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa “sering” membahas kisi-kisi ujian, karena dari 40 responden persentase terbesar terletak pada jawaban “selalu” sebanyak 6 siswa dengan jumlah persentase 15%, sedangkan menjawab “sering” sebanyak 29 siswa dengan jumlah persentase 72.5%, menjawab “kadang-kadang” sebanyak 5 siswa dengan jumlah persentase 12.5%, sedangkan menjawab “Jarang” dan menjawab “Tidak Pernah” tidak ada.

TABEL IV.15
MEMBAHAS PR YANG DIBERIKAN GURU

Option	Aspek yang dinilai	Frekuensi	Persentase
A	Selalu	4	10%
B	Sering	32	80%
C	Kadang-Kadang	4	10%
D	Jarang	0	0%
E	Tidak Pernah	0	0%
Jumlah		40	100%

Tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa “sering” membahas PR yang diberikan guru, karena dari 40 responden persentase terbesar terletak pada jawaban “sering” sebanyak 32 siswa dengan jumlah persentase 80%, menjawab “Selalu” sebanyak 4 siswa dengan jumlah persentase 10%, menjawab “kadang-kadang” sebanyak 4 siswa dengan

jumlah persentase 10%, sedangkan menjawab “Jarang” dan “Tidak Pernah” tidak ada.

TABEL IV.16
MENGERJAKAN PR YANG DIBERIKAN GURU

Option	Aspek yang dinilai	Frekuensi	Persentase
A	Selalu	3	7.5%
B	Sering	35	87,5%
C	Kadang-Kadang	2	5%
D	Jarang	0	0%
E	Tidak Pernah	0	0%
Jumlah		40	100%

Tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa “ sering ” membahas PR yang diberikan guru, karena dari 40 responden persentase terbesar terletak pada jawaban “ sering ” sebanyak 35 siswa dengan jumlah persentase 87,5%, yang menjawab “Selalu” sebanyak 3 siswa dengan jumlah persentase 7,5%, menjawab “kadang-kadang” sebanyak 2 siswa dengan jumlah persentase 5% , sedangkan yang menjawab “Jarang” “Tidak Pernah” tidak ada.

TABEL IV.17
MEMBAHAS SOAL-SOAL PADA MATERI PELAJARAN BERIKUTNYA

Option	Aspek yang dinilai	Frekuensi	Persentase
A	Selalu	2	5%
B	Sering	35	87.5%
C	Kadang-Kadang	3	7.5%
D	Jarang	0	0%
E	Tidak Pernah	0	0%
Jumlah		40	100%

Tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa “sering” membahas soal-soal, karena dari 40 responden persentase terbesar terletak pada jawaban “sering” sebanyak 35 siswa dengan jumlah persentase 87,5%,

yang menjawab “Selalu” sebanyak 2 siswa dengan jumlah persentase 5%,
menjawab “kadang-kadang” sebanyak 3 siswa dengan jumlah persentase
7,5%, sedangkan yang menjawab “jarang”, “Tidak Pernah” tidak ada.

TABEL IV.18
REKAPITULASI HASIL ANGKET TENTANG PENGARUH KEGIATAN
***STUDY CLUB* DI SEKOLAH DI MAN 1 PEKANBARU**

No	Alternatif Jawaban										Jumlah	
	A		B		C		D		E		F	P
	F	P	F	P	F	P	F	P	F	P		
1	0	0%	37	92.5%	3	7.5%	0	0%	0	0%	40	100%
2	6	15%	33	82.5%	1	2.5%	0	0%	0	0%	40	100%
3	0	0%	34	85%	6	15%	0	0%	0	0%	40	100%
4	4	10%	36	90%	0	0%	0	0%	0	0%	40	100%
5	0	0%	40	100%	0	0%	0	0%	0	0%	40	100%
6	3	7.5%	37	92.5%	0	0%	0	0%	0	0%	40	100%
7	5	12.5%	28	70%	7	17.5%	0	0%	0	0%	40	100%
8	2	5%	30	75%	8	20%	0	0%	0	0%	40	100%
9	0	0%	40	100%	0	0%	0	0%	0	0%	40	100%
10	8	20%	32	80%	0	0%	0	0%	0	0%	40	100%
11	4	10%	31	78.5%	5	12.5%	0	0%	0	0%	40	100%
12	6	15%	29	72,5%	5	12,5%	0	0%	0	0%	40	100%
13	4	10%	32	80%	4	10%	0	0%	0	0%	40	100%
14	3	7.5%	35	87,5%	2	5%	0	0%	0	0%	40	100%
15	2	5%	35	87,5%	3	7.5%	0	0%	0	0%	40	100%
Jumlah	47	5.9%	509	74.5%	44	5.6%	0	0%	0	0%	790	100%

Rekapitulasi angket tentang pengaruh kegiatan *study club* disekolah
kemudian di hitung dan setiap frekuensi alternatif jawaban dikalikan dengan
skor nilai masing-masing jawaban. Adapun hasil yang diperoleh:

Alternatif jawaban A (Selalu) diberi skor $5 \times 47 = 235$

Alternatif jawaban B (Sering) diberi skor $4 \times 509 = 2036$

Alternatif jawaban C (Kadang-Kadang) diberi skor	3 X 44	= 132
Alternatif Jawaban D (Jarang) diberi skor	2 X 0	= 0
Alternatif jawaban E (Tidak Pernah) diberi skor	<u>1 X 0</u>	<u>= 0</u>
	F	= 2403

$$\begin{aligned}
 N &= 47 + 509 + 44 + 0 + 0 \\
 &= 600 \times 5 \\
 &= 3000
 \end{aligned}$$

Angka persentasenya dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{2152}{3000} \times 100\%$$

$$P = 80,1\%$$

Data yang telah dipersentasekan direkapitulasi, diberi kriteria sebagai berikut:

- 81% - 100% dikategorikan sangat baik
- 61% - 80% dikategorikan baik
- 41% - 60% dikategorikan cukup baik
- 21% - 40% dikategorikan kurang baik
- 0% - 20% dikategorikan tidak baik

Rekapitulasi hasil angket diatas, tentang pengaruh kegiatan *study club* (kelompok belajar) diperoleh hasil sebagai berikut: :”Selalu” sebanyak 47, jawaban “Sering” sebanyak 509, jawaban “Kadang-Kadang” sebanyak

44, dan “Jarang” sebanyak 0, dan “Tidak Pernah” sebanyak 0. Dengan demikian, dapat dikatakan pengaruh study club di sekolah di MAN 1 pekanbaru tergolong **“Baik”** karena dari hasil jawaban keseluruhan jawaban diperoleh persentase 80,1%.

2. Data Tentang Hasil Belajar

78	88	87	70	68	60	70	75
70	95	80	87	76	70	85	65
91	70	91	70	70	95	68	70
91	70	80	80	70	70	83	70
70	70	60	70	90	70	70	70

- a. Urutan data dari nilai yang terbesar ke data yang terkecil

60	60	65	68	68	70	70	70
70	70	70	70	70	70	70	70
70	70	70	70	70	70	70	75
76	78	80	80	80	80	85	88
87	87	90	91	91	91	95	95

- b. $R = \text{data tertinggi} - \text{data terendah}$

$$R = 95 - 60$$

$$R = 35$$

- c. Banyak Kelas = $1 + 3,3 \log N$

$$= 1 + 3,3 \log 40$$

$$= 6,29 \text{ (dibulatkan jadi 6)}$$

- d. Panjang Kelas = $\frac{\text{Rentang Kelas}}{\text{Banyak kelas}}$

$$= \frac{35}{6}$$

$$= 5,83 \text{ (dibulatkan jadi 6)}$$

TABEL IV.19
DISTRIBUSI FREKUENSI HASIL BELAJAR SISWA

Ketuntasan Belajar (Y)	F
60-65	3
66-71	20
72-77	2
78-83	5
84-89	4
90-95	6
N	40

C. Analisa Data

1. Pengaruh *Study Club* (Kelompok Belajar)

Data tentang pengaruh *study club* (kelompok belajar) dalam bentuk skor-skor, selanjutnya akan dianalisis dengan bantuan program SPSS versi 16.0, maka hasil outputnya sebagai berikut:

TABEL IV.20
HASIL SPSS STATISTICS DESCRIPTIVE STATISTICS PENGARUH
STUDY CLUB

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kelompok belajar	40	58.00	63.00	60.1750	1.43021
Valid N (listwise)	40				

Tabel diatas dapat diketahui bahwa variabel pengaruh *study club* (kelompok belajar) siswa skor terendah 58.00 skor tertinggi 63,00 mean (M) = 60.17 dan standard deviasinya (SD) 1,43021.

2. Hasil Belajar Siswa

Data tentang hasil belajar siswa dalam bentuk skor, selanjutnya akan dianalisis dengan menggunakan dengan bantuan program SPSS versi 16.0, maka didapat hasil outputnya sebagai berikut:

TABEL IV.21
HASIL SPSS STATISTICS DESCRIPTIVE STATISTICS HASIL
BELAJAR SISWA

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Hasil belajar siswa	40	60.00	95.00	76.2750	9.39172
Valid N (listwise)	40				

Tabel diatas dapat diketahui bahwa variabel hasil belajar siswa skor terendah 60, skor tertinggi 95, mean (M) = 76,2750 dan standard deviasinya (SD) 9,39172..

3. Analisis Pengaruh Kegiatan *Study Club* (Kelompok Belajar) Terhadap Hasil Belajar

Pengaruh kegiatan *Study Club* (Kelompok Belajar) dapat diketahui pengaruhnya dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana dengan metode kuadrat terkecil. Penulis menggunakan program SPSS untuk memproses data dengan versi 16.0. langkah-langkah yang digunakan dalam menganalisa data yaitu:

a. Mengubah Data Ordinal ke Data Interval

Data tentang pengaruh kegiatan *study club* (kelompok belajar) merupakan data ordinal, yang selanjutnya akan diubah menjadi data interval, agar terdapat data yang signifikan. Adapun langkah-langkah untuk mengubah data ordinal menjadi data interval, rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$T_i = 50 + 10 \frac{(X_i - \bar{X})}{SD}$$

- 1) Menentukan standard deviasi data *study club* (kelompok belajar).
Berdasarkan hasil perhitungan SPSS di atas, standard deviasi pengaruh *study club* (kelompok belajar) khusus adalah 1.43
- 2) Mean dari data analisis transaksi adalah 60.16

Study club (kelompok belajar) pada siswa 1 data ordinalnya 40 diubah dengan data interval dengan cara:

$$T_i = 50 + 10 \frac{(59 - 60.18)}{1.43} = 41.75$$

Dan seterusnya : terlampir

Selanjutnya hanya data interval yang akan dianalisis. Pengujian persyaratan analisis menunjukkan bahwa skor setiap variabel penelitian telah memenuhi persyaratan untuk dipakai dalam pengujian statistik lebih lanjut. Adapun tujuan dilakukan pembuktian hipotesis ini yaitu untuk melihat besarnya pengaruh independent variabel (variabel bebas) yaitu *study club* (kelompok belajar) terhadap (variabel terikat) yaitu hasil belajar siswa. Dalam teknik analisis data ini penulis menggunakan perangkat komputer melalui program SPSS (*Statistica*

Product and Service Solution) versi 16.0. for Windows. Langkah berikutnya dalam menganalisa data yaitu:

b. Uji Linieritas

Hipotesis yang diuji adalah:

H_0 : Distribusi data yang diteliti tidak mengikuti bentuk yang linier

H_a : Distribusi data yang diteliti mengikuti bentuk yang linier

Dasar pengambilan keputusan:

Jika probabilitas > 0.05 H_0 diterima

Jika probabilitas < 0.05 H_0 ditolak

Melalui bantuan SPSS versi 16.0 diperoleh hasil sebagai berikut:

TABEL IV.22

ANOVA^B

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	887.445	1	887.445	13.212	.001 ^a
Residual	2552.530	38	67.172		
Total	3439.975	39			

a. Predictors: (Constant), kelompok_belajar

b. Dependent Variable: hasil_belajar_siswa

Berdasarkan hasil perhitungan, uji linieritas diperoleh F hitung = 13.212 dengan tingkat probabilitas 0,000. Oleh karena probabilitas 0,000 < 0.05 maka distribusi data yang diteliti mengikuti bentuk linier (H_0 ditolak, H_a diterima).

Dengan kata lain model regresi dapat dipakai untuk meramalkan pengaruh *study club* (kelompok belajar). Hal ini mengisyaratkan bahwa

untuk mencari signifikansi korelasi antara kedua variabel bisa menggunakan rumus Korelasi Product Moment.

c. Persamaan Regresinya

Selanjutnya untuk lebih jelasnya perhitungan koefisien regresi dengan program komputer SPSS for Windows versi 16.0 dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL IV.23
HASIL SPSS PERSAMAAN REGRESI

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	24.428	55.233		2.253	.003
kelompok_belajar	.335	.918	.508	3.635	.001

a. Dependent Variable: hasil_belajar_siswa

d. Pengujian Pengaruh kegiatan *Study Club* Di Sekolah Terhadap Hasil Belajar Siswa Di MAN 1 Pekanbaru

Hipotesis yang diuji adalah:

H_a : Terdapat pengaruh, *Study Club* Di Sekolah Terhadap Hasil Belajar Siswa Di MAN 1 Pekanbaru

H_o : Tidak terdapat pengaruh, *Study Club* Di Sekolah Terhadap Hasil Belajar Siswa Di MAN 1 Pekanbaru

Selanjutnya untuk memperoleh nilai r atau korelasi antara variabel X (pengaruh kegiatan *study club* (kelompok belajar) dengan Variabel Y

(hasil belajar) dapat dilihat melalui program komputer SPSS for Windows versi 16.0 sebagai berikut:

TABEL IV.24
HASIL SPSS NILAI PEARSON CORRELATION

		Correlations	
		hasil_belajar_siswa	kelompok_belajar
Pearson Correlation	hasil_belajar_siswa	1.000	.508
	kelompok_belajar	.508	1.000
Sig. (1-tailed)	hasil_belajar_siswa	.	.000
	kelompok_belajar	.000	.
N	hasil_belajar_siswa	40	40
	kelompok_belajar	40	40

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai r (*Pearson Correlation*) 0,508 dengan tingkat probabilitas 0,000. Oleh karena probabilitas lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya ada pengaruh antara kegiatan *Study Club* Di Sekolah Terhadap Hasil Belajar Siswa Di MAN 1 Pekanbaru

TABEL IV. 25
NILAI KOEFISIEN KORELASI PRODUCT MOMENT

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.508 ^a	.258	.238	8.19584

a. Predictors: (Constant), kelompok_belajar

b. Dependent Variable: hasil_belajar_siswa

Besarnya r (*pearson correlation*) pengaruh kegiatan *study club* (kelompok belajar) di sekolah terhadap hasil belajar siswa pada mata

pelajaran ekonomi di MAN 1 pekanbaru adalah 0,508. Dari hasil analisis tersebut dapat diketahui:

$$Df = N - nr$$

$$Df = 40 - 2$$

$$Df = 38$$

$$r_t \text{ (tabel) pada taraf signifikan 5\%} = 0,320$$

$$r_t \text{ (tabel) pada taraf signifikan 1\%} = 0,413$$

1. r_o (observasi) = 0,508 bila dibandingkan r_t (tabel) pada taraf signifikan 5% ($0,508 > 0,320$) ini berarti H_a diterima, H_o ditolak.

2. r_o (observasi) = 0,508 bila dibandingkan r_t (tabel) pada taraf signifikan 1% ($0,508 > 0,413$) ini berarti H_a diterima, H_o ditolak.

Koefisien determinasi r square adalah 0,258. Kontribusi *Study Club* Di Sekolah Terhadap Hasil Belajar Siswa dapat diketahui dengan rumus $R^2 \times 100\%$ adalah sebesar $0,258 \times 100\% = 25.8\%$ selebihnya ditentukan oleh variabel lain.

Kesimpulannya adalah “terdapat pengaruh, Kegiatan *Study Club* (Kelompok Belajar) Di Sekolah Terhadap Hasil Belajar Siswa di MAN 1 Pekanbaru dapat diterima, dengan sendirinya H_o ditolak. Dengan kata lain semakin baik *study club* (kelompok belajar) maka semakin baik hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penyajian data yang penulis lakukan, diperoleh melalui angket, dan dokumentasi, kemudian dianalisis maka terjawab permasalahan yang penulis rumuskan pada bab terdahulu diatas. Besarnya pengaruh pengaruh kegiatan *study club* (kelompok belajar) di sekolah terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di MAN 1 Pekanbaru adalah r_o (observasi) 0.508. Hasil analisis tersebut dapat diketahui : $df = 38$, r_t (tabel) pada taraf signifikan 5% = 0.320, r_t (tabel) pada taraf signifikan 1% = 0.413.

1. r_o (observasi) = 0,508 bila dibandingkan r_t (tabel) pada taraf signifikan 5% ($0,508 > 0,320$) ini berarti H_a diterima, H_o ditolak.
2. r_o (observasi) = 0,508 bila dibandingkan r_t (tabel) pada taraf signifikan 1% ($0,508 > 0,413$) ini berarti H_a diterima, H_o ditolak.

Koefisien determinasi r square adalah 0,258. Kontribusi pengaruh *study club* (kelompok belajar) di sekolah terhadap hasil belajar adalah $R^2 \times 100\%$ sebesar $0,258 \times 100 = 25,8\%$ selebihnya ditentukan oleh variabel lain.

Kesimpulannya adalah “Terdapat pengaruh, pengaruh kegiatan *study club* (kelompok belajar) di sekolah terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di MAN 1 Pekanbaru, dapat diterima, dengan sendirinya H_o ditolak”.

B. Saran

1. Kegiatan *Study club* (kelompok belajar) dapat memberikan pengaruh terhadap hasil belajar ekonomi siswa, maka guru harus terus menerapkan kegiatan *study club* (kelompok belajar) kepada siswa.
2. Siswa hendaknya harus mengikuti kegiatan *study club* (kelompok belajar) yang diadakan sekolah agar siswa lebih paham dalam belajar ekonomi.

Penulis menyadari bahwa dalam penelitian ini tidak terlepas dari kelemahan dan kesalahan, untuk kesempurnaan skripsi ini diharapkan saran dan kritik dari pembaca yang sifatnya membangun. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua, terutama bagi penulis.

DAFTAR PUSTAKA

- A.M.,Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010)
- Abdullah, sosiologi pendidikan, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada,2011)
hal.117
- Abdurrahman, Mulyono, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), cet.2.
- Ahmadi, Abu, sosiologi pendidikan, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2007). Hal. 77
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Yogyakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Dalyono, M, psikologi pendidikan, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005) hal 211
- Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002),
cet. 2
- Hamlik, Oemar, *Proses Belajar Mengajar*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2007).
- Hartono, *Analisis Item Instrumen*, (Bandung: Nusa Media, 2010).
- Hartono, *Statistik Untuk Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012).
- <http://www.scribd.com/doc/60015105/24/A-Definisi-Kelompok-Belajar>
- joesoef , Soelaiman , *Konsep Dasar Pendidikan Luar Sekolah*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008
- Khotimah, Khusnul, <http://digilib.unnes.ac.id/gsdl/collect/skripsi/archives/HASH016f/3ad43a69.dir/doc.pdf>,(Semarang, 2007)
- Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), cet.2.

Rahimat, Toto, *Kurikulum Dan Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2011).

Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2007) .

Salim, Peter, Yenny Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, (Jakarta: Modren English Press, ed. 1 1991).

Slameto, *Belajar Dan Faktor Yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 2003.

Sudijono, Anas, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008).

Sudjana, Nana, *Penilaian Proses dan Hasil Belajar Siswa*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2009), cet.14.

Usman, Husaini, *Pengantar Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008).